



# HAKIKAT PENELITIAN PENDIDIKAN

# Pengertian


- suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tujuan tertentu.
- Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, eksperimental atau non-eksperimental, interaktif atau non-interaktif.
- Metode-metode tersebut telah dikembangkan secara intensif, melalui berbagai uji coba sehingga telah memiliki prosedur yang baku

- 
- upaya untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan dan menguji teori.
  - sebagai cara dan proses penemuan melalui pengamatan atau penyelidikan yang bertujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau persoalan sebagai suatu masalah yang diteliti

- 
- proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris, dan mendasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara.

# Beberapa ciri kerja penelitian

- a. Penelitian dirancang dan diarahkan guna memecahkan sesuatu masalah tertentu sebagai jawaban terhadap suatu masalah yang menjadi fokus penelitian.
- b. Penelitian memiliki nilai deskripsi dan prediksi serta hasil temuannya terhadap sampel yang berfokus pada suatu kelompok atau situasi objek tertentu yang spesifik yang penekanannya pada pengembangan generalisasi, prinsip-prinsip, serta teori-teori.
- c. Penelitian memerlukan instrumen dan prosedur pengumpulan data yang valid sehingga membuahkan hasil analisis/penemuan yang akurat dan terpercaya.
- d. Penelitian berkepentingan bukan sekedar mensintesa atau mereorganisasi hal-hal yang telah diketahui sebelumnya tetapi lebih diarahkan untuk penemuan baru.

- 
- e. Penelitian dirancang dengan prosedur-prosedurnya secara teliti dan rasional.
  - f. Penelitian menuntut keahlian untuk mengetahui secara memadai permasalahan yang diselidikinya.
  - g. Penelitian yang menggunakan hipotesis, tekanannya pada pengujian hipotesis, bukan pada pembuktian hipotesis.
  - h. Penelitian menuntut kesabaran dan tak dilakukan secara tergesa-gesa.
  - i. Penelitian memerlukan pencatatan dan pelaporannya dilakukan secara teliti dan cermat, baik terhadap prosedurnya maupun hasil-hasil dan kesimpulannya disajikan atas dasar bukti-bukti yang ada secara obyektif, hati-hati, dan cermat sehingga dapat dijadikan bahan yang berharga.

# Mengapa meneliti?

- (1) Kesadaran keterbatasan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan
- (2) Pemenuhan rasa ingin tahu;
- (3) Pemecahan masalah; **dan**
- (4) Pemenuhan pengembangan diri.

# Cara-cara orang memecahkan masalah

- Secara tradisional atau menurut kebiasaan
- Secara dogmatis
- Secara intuitif
- Secara emosional
- Secara spekulatif atau trial and error
- Pemecahan masalah melalui penelitian



# Sumber-sumber ilmu pengetahuan

- (1) Pengalaman,
- (2) Otoritas,
- (3) Cara berpikir deduktif,
- (4) Cara berpikir induktif dan
- (5) Pendekatan ilmiah.

# Tujuan penelitian pendidikan

- (1) memperoleh informasi baru,
- (2) mengembangkan dan menjelaskan, dan
- (3) menerangkan,

# Fungsi penelitian

Berdasarkan jenisnya

= penelitian dasar

= penelitian terapan

= penelitian evaluatif

Berdasarkan tujuannya

= penelitian deskriptif

= penelitian prediktif

= penelitian improftif

= penelitian explanatif/penjelasan

# Ruang lingkup penelitian pendidikan

- Penelitian bidang ilmu dan praktik pendidikan Pendidikan teoritis (kajian filosofis, konsep-konsep pendidikan dll)
- Pendidikan praktis (berdasarkan lingkungan dan kelompok usia, jenjang, bidang studi)
- Penelitian bidang kurikulum dan pembelajaran
- Penelitian bidang ilmu dan praktik bimbingan dan penyuluhan
- Penelitian bidang ilmu dan praktik manajemen pendidikan

# Karakteristik penelitian pendidikan

- Objektif
- Ketepatan
- Verifikatif
- Penjelasan ringkas
- Empiris
- Penalaran logis

# Jenis-jenis penelitian

- Penelitian kuantitatif
- Penelitian kualitatif

## Metode-Metode Penelitian

### KUANTITATIF

### KUALITATIF

#### Eksperimental

#### Non

#### eksperimental

#### Interaktif

#### Non interaktif

- |   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Eksperimental murni</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Deskriptif</li></ul>   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Etnografis</li></ul>    | <ul style="list-style-type: none"><li>• Analisis konsep</li></ul>    |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Eksperimental kuasi</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Komparatif</li></ul>   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Historis</li></ul>      | <ul style="list-style-type: none"><li>• Analisis kebijakan</li></ul> |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Eksperimental lemah</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Korelasional</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Fenomenologis</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Analisis historis</li></ul>  |
|   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Survai</li></ul>       | <ul style="list-style-type: none"><li>• Studi kasus</li></ul>   |  |
|   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Ekspos fakto</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Teori dasar</li></ul>   |  |